

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* yang mengungkapkan perbedaan yang melibatkan dua kelompok subyek dengan perlakuan yang sama dengan satu kali penilaian berdasarkan hasil dari kuisisioner yang di berikan (Nursalam,2003). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat stres dan mekanisme koping pada remaja yang tinggal di pondok pesantren dengan yang tinggal bersama orang tua.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak SMA Alyasini baik yang tinggal di Pondok Pesantren maupun yang tinggal bersama Orang Tua.

4.2.2 Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 126 remaja yang terdiri dari 70 yang tinggal di Pondok Pesantren dan 56 yang tinggal bersama Orang Tua. Karena pada remaja yang tinggal bersama orang tua ada 6 kuesioner yang pengisiannya tidak lengkap, maka 6 kuesiner tersebut di dikeluarkan dari jumlah sampel. Sehingga kuesioner remaja yang tinggal bersama orang tua tersisa 50 kuesioner yang memenuhi kriteria inklusi. Kemudian untuk mempermudah peneliti dalam menganalisa data, maka responden yang tinggal di pondok

pesantren hanya diambil 50 remaja. Kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

- 1) Anak yang bersekolah di SMA Alyasini usia 12-20 tahun
- 2) Tinggal di Pondok pesantren atau tinggal bersama Orang Tua
- 3) Anak bersedia mengisi kuisioner

2. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak yang sakit
- 2) Hasil pengisian kuesioner tidak lengkap

4.2.3 Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan secara *non probability sampling* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*, yang merupakan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi yang sesuai dengan kriteria yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2003).

4.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian 1 : Tingkat stres remaja yang tinggal di pondok pesantren dan yang tinggal bersama orang tua

Variabel penelitian 2 : Mekanisme coping remaja yang tinggal di pondok pesantren dan yang tinggal bersama orang tua

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di SMA Alyasini Pasuruan Jawa Timur. Pelaksanaan penelitian pada tanggal 18 Januari 2013.

4.5 Instrumen Penelitian

4.5.1 Instrumen Tingkat Stres

Untuk variabel tingkat stres, instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup menggunakan metode daftar periksa (*check list*). Kuesioner yang digunakan mengacu pada Zung *Self-rating Depression Stress Scale* (1965), namun terdapat beberapa modifikasi. Cara menjawab masing-masing pertanyaan gejala yang sesuai dengan apa yang responden rasakan adalah dengan pilihan jawaban bertingkat yaitu selalu mengalami, sering mengalami, kadang-kadang, dan tidak pernah. Untuk variabel tingkat stres, skor diberi rentang antara 1-4. Penilaian skor bergantung pada jenis pernyataan positif atau negatif. Pada pernyataan positif, skor 4 untuk jawaban 'tidak pernah', skor 3 untuk jawaban 'kadang-kadang', skor 2 untuk jawaban 'sering mengalami', skor 1 untuk jawaban 'selalu mengalami'. Pada pernyataan negatif, skor 1 untuk jawaban 'tidak pernah', skor 2 untuk jawaban 'kadang-kadang', skor 3 untuk jawaban 'sering mengalami', skor 4 untuk jawaban 'selalu mengalami'. Kemudian masing-masing jawaban responden dijumlahkan

4.5.2 Instrumen Mekanisme Koping

Mekanisme koping diukur dengan menggunakan kuesioner skala koping oleh Carver dan Lee (1998) dalam buku *stresful and coping strategies among successful female African American baccalaureate nursing student* vol.30 No.1 yang didalamnya terdiri dari koping yang berfokus pada masalah dan koping yang berfokus pada emosi. Dari total 16 pernyataan yang terdiri dari pernyataan koping adaptif 10 dan pernyataan koping maladaptif 6. Dengan skor jawaban untuk koping adaptif 1= tidak pernah, 2= kadang-kadang, 3= sering, 4= selalu, dan koping maladaptif 1= selalu, 2= sering, 3= kadang-kadang, 4= tidak pernah.

Remaja dikatakan memiliki koping adaptif jika rentang jawaban antara (35-64) dan remaja dikatakan memiliki koping maladaptif jika rentang jawaban antara (16-34).

4.5.3 Uji Validitas

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik komputer *SPSS 16 for Windows*. Teknik pengujiannya adalah dengan menggunakan teknik Pearson. Dalam uji kevalidan ini setiap item pernyataan pada kuesioner di nyatakan valid jika nilai signifikansnya <0.05 atau <0.1 .

4.5.4 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini menggunakan komputer dengan bantuan program *SPSS 16 for Windows*. Metode yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach*. Hal ini disebabkan rumus alpha sesuai digunakan untuk mencari reliabilitas item pertanyaan yang skornya bukan 1 dan 0. Misalnya angket atau bentuk uraian (Arikunto, 2002)

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.6 Definisi operasional variabel penelitian perbedaan tingkat stres dan mekanisme koping anak SMA Alyasini yang tinggal di Pondok Pesantren dan yang tinggal bersama orang tua.

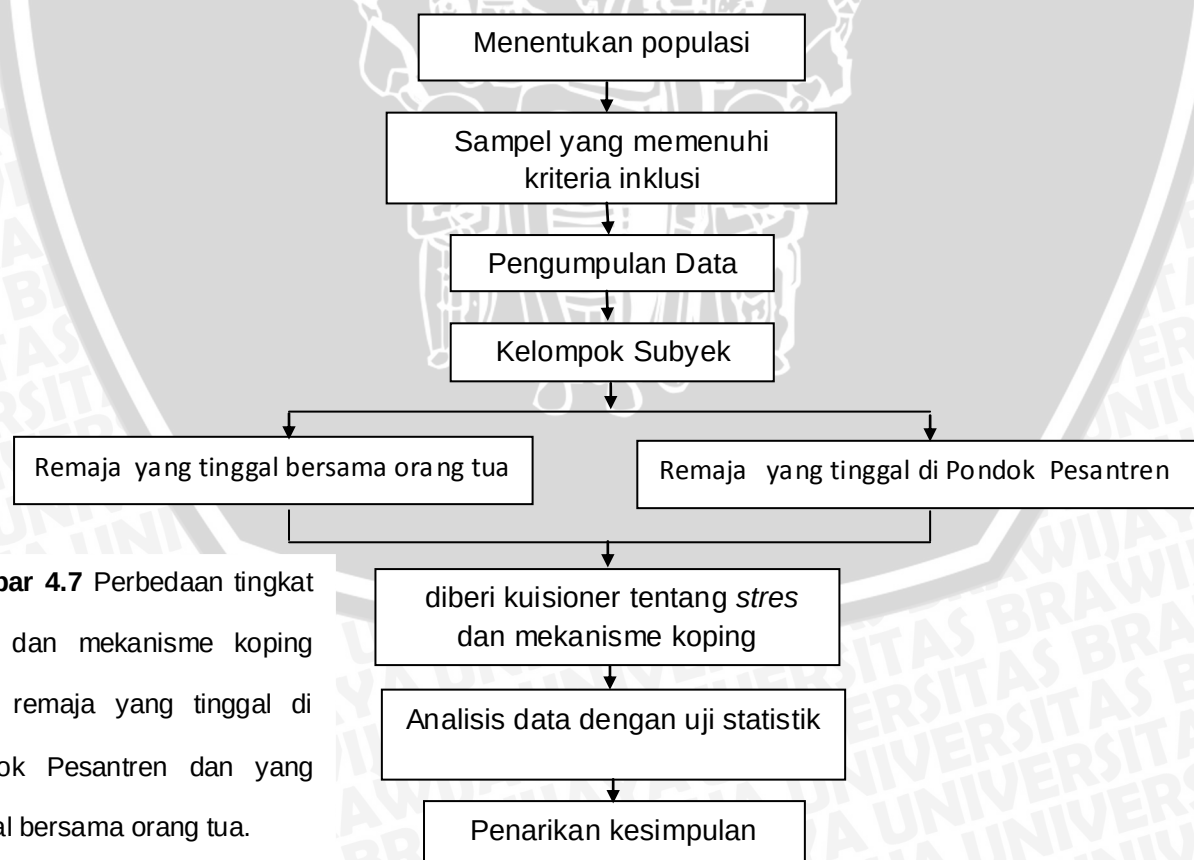
Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Score
Mekanisme koping	Mekanisme koping merupakan kemampuan seseorang untuk mengatasi stres.	1. Membahas masalah bersama teman atau keluarga 2. Merencanakan tindakan untuk mengatasi masalah, meminta pendapat teman/guru 3. Lebih giat bekerja, berkumpul dengan teman, meningkatkan hobi 4. Lebih suka bercerita dengan teman daripada keluarga 5. Mencari informasi dari buku, internet, meminta saran teman atau keluarga	Kuesioner	interval	Skor mekanisme koping: Pernyataan no. 1-10 0=tidak pernah 1=kadang-kadang 2=sering dilakukan 3=selalu

		6. Berusaha mendapatkan perhatian, dukungan dan bantuan dari seseorang 7. Selalu memiliki keyakinan bahwa semua masalah yang terjadi akan dapat di selesaikan 8. Menerima kenyataan bahwa, masalah telah terjadi dan nyata 9. Meningkatkan aktifitas dalam beribadah 10. Menghilangkan perasaan tertekan 11. Menolak kenyataan 12. Menyerah dan tidak ingin lagi menyelesaikan masalah 13. Sering melamu, tidur 14. Membuat lelucon tentang masalah yang dialami 15. Sering marah 16. Merokok yang berlebihan. (Carver dan Lee,1998)			dilakukan Pernyataan no.11-16 0=selalu dilakukan 1=sering dilakukan 2=kadang-kadang 3=tidak pernah Kategori mekanisme koping: - Adaptif : 35-64 - Maladaptif :13-34
Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Score
Tingkat stres	Stres merupakan keadaan ketika beban yang dirasakannya terlalu berat dan tidak sepadan dengan kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi beban yang dialaminya.	1. Merasa lebih gugup dan cemas dari biasanya 2. Merasa takut tanpa alasan yang jelas 3. Mudah marah, merasa tersinggung 4. Merasa semuanya baik-baik saja dan tidak ada hal buruk yang akan terjadi 5. Terganggu dengan sakit kepala, leher, dan atau punggung 6. Merasa lemah dan mudah lelah 7. Merasa tenang dan bisa duduk diam dengan mudah 8. Bisa merasakan jantung saya berdetak cepat 9. Tertidur dengan mudah dan mendapatkan istirahat malam dengan baik 10. Mengalami mimpi buruk 11. Kesulitan berkonsentrasi 12. Merasa bingung dan disorientasi 13. Merasa kecil hati / tidak percaya diri 14. Menangis tanpa alasan yang jelas 15. Merasa mudah untuk melakukan kegiatan 16. Merasa penuh harapan tentang masa depan	Kuesioner	Interval	Skor tingkat stres: 0=tidak pernah dialami 1=kadang-kadang 2=sering dialami 3=selalu dialami Kategori tingkat stres : - Ringan : 50-59 - Sedang :60-69 - Berat : >70

		17. Merasa mudah untuk membuat keputusan 18. Merasa bahwa saya berguna dan dibutuhkan 19. Merasa bahwa orang lain akan lebih baik jika saya mati 20. Masih menikmati hal yang saya lakukan 21. Menjadi gampang lupa atau kelemahan daya ingat 22. Memiliki kecenderungan menyendiri atau murung 23. Mengalami gangguan pencernaan, seperti diare dan susah BAB (Zung Self-rating Depression Stres Scale, 1965)			
--	--	---	--	--	--

4.7 Kerangka Kerja

Sebelum melaksanakan penelitian penulis membuat kerangka kerja seperti pada gambar 4.7 tentang bagan kerangka kerja penelitian



Gambar 4.7 Perbedaan tingkat stres dan mekanisme koping pada remaja yang tinggal di Pondok Pesantren dan yang tinggal bersama orang tua.

4.8 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dimulai dengan prosedur pengajuan surat ijin penelitian yang ditunjukkan kepada kepala sekolah SMA Alyasini Pasuruan. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden yang memenuhi kriteria inklusi. Setelah kuesioner diisi kemudian di evaluasi dan dianalisis dengan menggunakan program statistic SPSS 16.

4.9 Analisis Data

4.9.1 Pre Analisis

4.9.1.1 Editing

Dilakukan setelah semua data melalui kuesioner telah terkumpul. Langkah pertama adalah memeriksa kembali kuesioner satu persatu untuk mengecek apakah telah diisi sesuai petunjuk yang ditentukan.

4.9.1.2 Coding

Mengklasifikasikan jawaban responden kedalam kategori-kategori yang telah ditentukan.

4.9.1.3 Scoring

Untuk variabel tingkat stres, skor diberi rentang antara 1-4. Penilaian skor bergantung pada jenis pernyataan positif atau negatif. Pada pernyataan positif, skor 4 untuk jawaban 'tidak pernah', skor 3 untuk jawaban 'kadang-kadang', skor 2 untuk jawaban 'sering mengalami', skor 1 untuk jawaban 'selalu mengalami'. Pada pernyataan negatif, skor 1 untuk jawaban 'tidak pernah', skor 2 untuk jawaban 'kadang-kadang', skor 3 untuk jawaban 'sering mengalami', skor 4 untuk jawaban 'selalu mengalami'. Kemudian masing-masing jawaban responden

dijumlahkan. Hasil yang diperoleh lalu diinterpretasikan dengan menggunakan skala kualitatif (Zung, 1965):

Normal : 20-49

Stres ringan : 50-59

Stres sedang : 60-69

Stres berat : > 70

Untuk mekanisme koping diukur dengan menggunakan kuesioner skala koping oleh Carver dan Lee (1998) Dari total 16 pernyataan yang terdiri dari pernyataan koping adaptif 10 dan pernyataan koping maladaptif 6. Dengan skor jawaban untuk koping adaptif 1= tidak pernah, 2= kadang-kadang, 3= sering, 4= selalu, dan koping maladaptif 1= selalu, 2= sering, 3= kadang-kadang, 4= tidak pernah. Kemudian hasil dari 16 pernyataan dijumlah dan di kategorikan :

- 35-64 remaja dikatakan memiliki koping adaptif
- 16-34 remaja dikatakan memiliki koping maladaptif

4.9.1.4 Tabulasi Data

Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel supaya mudah dianalisis.

4.9.2 Analisis

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dengan skala hasil atau skala total interval. Untuk menguji signifikansi komparasi dua sampel data yang berskala interval maka dipilih uji T berpasangan atau *T-test Independent* menggunakan system *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 16.

4.10 Etika Penelitian

1. *Inform consent* (lembar persetujuan)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Pada penelitian ini, kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti. Semua informasi dari responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Cara menjaga kerahasiaan identitas responden pada penelitian ini adalah dengan tidak memberikan nama pada lembar kuesioner.

